**RINGKASAN MATERI KULIAH FILSAFAT ILMU**

**PERTEMUAN 1 – 3**

*(Kelas B)*

****

**OLEH :**

**HIJRIA EFENDI**

**1201194**

**PRODI ADMINISTRASI PENDIDIKAN**

**SEKOLAH PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**PERTEMUAN I**

6 September 2012

Ilmu selalu berkembang, ada dua sifat ilmu yaitu tentative yang merupakan nilai kebenaran dan relative yaitu ilmu berdasarkan situasi. Ilmu itu tidak akan pernah bersifat utuh, selalu ada bagian yang kurang, dan bagian yang kurang itu akan dilengkapi dengan belajar dan diskusi.

Filsafat berasal dari bahasa yunani *philos* yang berarti cinta dan *Sophia* yaitu kebenaran, kebajikan. Filsafat adalah mencari kebenaran yang sesungguhnya untuk kebahagiaan dengan keyakinan. Filsafat melekat dalam kehidupan sehari-hari, dalam melaksanakan kehidupan kita harus berfilsafat agar tujuan yang kita harapkan bisa diwujudkan. *Filosof* adalah orang yang mencintai hikmah dan berusaha mendapatkan memusatkan perhatian dan menciptakan sikap positif.

Seorang pemimpin harus bisa melihat kebenaran dalam mengangkat seseorang untuk sebuah jabatan. Maksud kebenaran disini adalah pemimpin harus mampu memposisikan anggotanya sesuai dengan bidang dan keahliannya agar tidak terjadi kehancuran. Tujuan organisasi tidak akan dapat dicapai jika anggota organisasi tidak paham dengan apa yang menjadi tugasnya, untuk itulah perlu orang yang benar-benar paham dengan posisi yang akan ditawarkan.

Banyak orang menginginkan kesuksesan tapi tidak memahami factor yang bisa mewujudkan kesuksesan tersebut. Seorang pelajar jika ingin sukses maka ia harus belajar dengan giat dan sungguh, kemudian ikhtiar atau berusaha yaitu dengan banyak berdiskusi dengan teman-teman atau guru tentang apa yang ia peroleh waktu belajar, sehingga ilmu yang diperoleh dapat menjadi utuh dan bisa diamalkan. Setelah berusaha maka hal terpenting yang tidak boleh dilupakan adalah berdoa, karena dengan doa inilah ilmu yang diperoleh dapat diberkahi sehingga mengantarkan pada kesuksesan. Berikut ini adalah bagan dari kesuksesan.

IKHTIAR

SUKSES

SUKSES

BELAJAR

BERDOA

Kesuksesan bagi seorang pemimpin adalah terwujudnya tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Agar tujuan tersebut dapat diwujudkan sesuia dengan yang diharapkan, pemimpin juga harus mempelajari semua hal yang dapat mendukung terwujudnya tujuan sesuai dengan harapan baik tentang sarana prasarana, orang-orang yang ada dalam organisasi maupun dana dan factor penghambatnya. Kemudian ikhtiar yang dilakukan pimpinan disini adalah menanmkan silaturrahmi atau dalam ilmu administrasi disebut dengan teori kerjasama.

Teori kerjasama di dalam islam berawal dari usaha atau ikhtiar kemudian menjadi silaturrahmi dan dengan silaturrahmi kerja sama akan mudah dilaksanakan. Maksudnya adalah sebagai makhluk social kita harus berusaha dalam artian berkomunikasi dengan orang lain untuk menghasilkan sebuah ikatan atau yang disebut juga dengan relasi, semakin banyak relasi maka teori kerja sama akan mudah diterapkan. Untuk menjadi sukses tidak cukup dengan skill dan keahlian saja, tetapi harus ada relasi dalam bentuk kerja sama.

**PERTEMUAN I I**

13 September 2012

Filsafat ilmu adalah pengetahuan manusia yang disusun dan disajikan secara sistematis, mengenai kearifan, dalam menggunakan dan memanfaatkan perlengkapan hidup yang disebut akal budi sebagai alat untuk mencari kebenaran hakiki guna menemukan kebahagiaan sejati.

Ilmiah yaitu tatacara pemikiran yang terorganisir. Sarjana berasal dari kata sudjana yang merupakan manusia yang indah dengan pemikirannya. Ilmu merupakan alat untuk mrnyingkirkan ketidak tahuan. Pendidikan merupakan alat untuk mencari kebenaran. Budaya merupakan hasil karya budi manusia.

Filsafat merupakan pandangan hidup dalam mencari kebenaran, dengan filsafat maka akan melahirkan banyak ilmu.

Seorang guru yang memberikan pelajaran tetapi tidak menerapkan ilmu pendidikan, seperti tidak menggunakan etika ketika menegur siswa, tidak memperhatikan kebutuhan individu siswa dalam belajar (kemampuan tiap anak berbeda) berarti guru tersebut hanya memiliki ilmu tetapi tidak melaksanakan tugas dengan sepenuh hati. Profesi guru yang dijalani adalah pelarian dari ketidak berhasilan pada profesi yang ia inginkan. Hal ini salah satu factor penyebab menurunnya kualitas pendidikan, seharusnya pemimpin bisa lebih bijak sana dalam memilih dan menempatkan guru atau tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya dan melaksanakan pengawasan secara baik dan benar. Dan tiga hal yang harus dipahami oleh guru yaitu *pendidikan menghandalkan kepribadian, pengajaran menghandalkan otak, dan pelatihan menghandalkan skill.*

Guru yang tidak berasal dari pendidikan, atau bukan dari focus ilmu pendidik, tetapi sukses dalam melaksanakan pembelajaran dan pendidikan, berarti guru tersebut memiliki jiwa mendidik dan profesi yang ia lakoni dicintai dengan sepenuh hati.

**PERTEMUAN I I I**

20 September 2012

Filsafat adalah ilmu pengetahuan yg berusaha menemukan kebenaran hakiki tentang hakekat segala sesuatu yang ada di alam semesta dengan menggunakan akal budi yaitu perpaduan antara logika dan kehalusan rasa dalam menimbang segal sesuatu sebagi sumbernya. Sudah menjadi kodrad manusia memiliki akal fikiran yang merupakan sebuah keistimewaan yang diberikan oleh Allah, dan keistimewaan itu harus dimanfaatkan. Salah satu memanfaatkan fikiran adalah dengan sering menganalisis (menduga), sehingga manusia dapat menjadi lebih baik.

Filsafat merupakan wahana ilmu pengetahuan yang membantu melihat apa yang ada dan mewancanakan apa yg dilihatnya. Filsafat dapat dikatakan sebagai wahana, alat bagi ilmu pengetahuan untuk membantu manusia untuk melihat apa yang ada dan membaca atau mewacanakan dan menafsirkan apa yg dilihatnya. Wacana adalah alat unk menghimpun kebersamaan. Dalam administrasi harus bisa menghimpun kerjasama agar dapat memanfaatkan semua potensi yg ada agar dapat mewujudkan tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

Wahana adalah kendaraan atau alat yg digunakan sebagai sarana / media mencapai pemahaman tentang segala sesuatu yg ada di alam semesta. Wacana adalah pembahassan yg komprehensif membahass secara: mendasar atau radikal, menyeluruh dan spekulatif (berpraduga/dugaan). Radikal yaitu berfikir untuk menemukan akar massalah.

Ilmu pengetahuan merupakan buah fikiran para cerdik cendekiawan yg dituangkan secara sistematis logis, dalam menganallisis suatu maslah yg komplek dan rumit digunakna unk menjellaskan, meramal, mengontrol peristiwa dlm kehidupan manusia.

Seorang administrator harus sering menduga dan menganalisis menggunakan fikiran agar dapat sukses dalam membuat keputusan. Setiap tindakan dan keputusan yang akan dibuat harus melalui proses analisis, untuk mengurangi kesalahan atau penyimpangan.

Pertanyaan diskusi :

1. Bagaimana cara mengontrol dugaan agar senantiasa positif, karena didalam agama berpraduga itu dilarang, sementara jika dikaitkan dengan pembahasan filsafat kita harus berpraduga agar dapat menggunakan fikiran.
2. Bagaimana sebenarnya kaitan agama dengan filsafat, sementara agama adalah sesuatu yang haq, mengapa harus dicari lagi kebenarannya.

Jawaban hasil diskusi:

1. Mengontrol fikiran memang bukan suatu hal yang mudah, namun jika kita sadar dengan hal-hal yang kita fikirkan dan lakukan kemudian ada kemauan untuk mengubahnya menjadi baik, maka praduga yang negative akan bisa diubah menjadi hal positive.

Tapi jika dibawa kedalam konteks hukum, berpraduga itu tidak ada sanksi selama tidak ada tindakan yang merugikan.

1. Dalam hal ini, maksudnya bukanlah mencari kebenaran yang ada pada agama tersebut, namun mencari tau atau mempelajari mengapa ada hal yang dibenarkan dan disalahkan dalam agama. Misalnya mengawali pekerjaan dengan bismillah, jika dikaitkan dengan filsafat yang di bahas bukanlah kebenaran bismillah atau hal-hal lain yang bisa lebih baik dari bismillah. Namun pada kasus seperti ini yang kita bahas adalah mengapa kita harus baca bismillah, atau apa dampak bismillah pada pekerjaan kita.

Jadi intinya disini adalah, agama merupakan rambu-rambu dalam berfilsafat serta merupakan sarana untuk mendekatkan diri dengan Sang Pencipta Allah azza wajalla.